

## ***DIGITAL REPORT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA BIMBINGAN BELAJAR BRIGHT EDUCATION KISARAN***

**Ruri Ashari Dalimunthe<sup>1\*</sup>, Iin Almeina Loebis<sup>2</sup>, Muhammad Gusti Rivaldi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Komputer, Universitas Royal

<sup>2,3</sup>Sistem Informasi, Universitas Royal

*email:* ruriashari1986@gmail.com

**Abstrak:** Digital reports are technology-based reporting systems that function to record, process, and present information on students' learning progress in a structured and real-time manner. This study aims to analyze the implementation of digital reports in improving the quality of educational services at the Bright Education tutoring institution in Kisaran. The method used is a descriptive approach by examining the utilization of digital systems in the students' academic reporting process. The results of the study indicate that the use of digital reports is able to enhance transparency, administrative efficiency, and learning effectiveness. Through this system, data such as attendance, practice scores, evaluation results, and students' learning progress can be well documented and accessed by various parties, including administrators, tutors, students, and parents. The implementation of the program at Bright Education Tutoring Institution has shown positive results and provided a significant impact on improving the quality of educational services. After the implementation of mentoring programs and the utilization of digital reports, the institution experienced improvements in academic data management, learning administration, and monitoring of student development in a more effective and structured manner. The activities carried out at Bright Education Tutoring Institution have successfully supported the transformation of educational administration toward a more modern, effective, and efficient system, thereby improving the quality of educational services within the tutoring environment. The activities carried out at Bright Education Tutoring Institution successfully supported the transformation of educational administration into a more modern, effective, and efficient system through the implementation of digital reports. This innovation improved service quality, transparency, and students' learning outcomes sustainably.

**Kata kunci:** tutoring institution; digital report; information System

**Abstract:** *Digital report* merupakan sistem pelaporan berbasis teknologi yang berfungsi untuk merekam, mengolah, dan menyajikan informasi perkembangan belajar siswa secara terstruktur dan real-time. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *digital report* dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada lembaga bimbingan belajar *Bright Education* Kisaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan mengkaji pemanfaatan sistem digital dalam proses pelaporan akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *digital report* mampu meningkatkan transparansi, efisiensi administrasi, serta efektivitas pembelajaran. Melalui sistem ini, data seperti kehadiran, nilai latihan, hasil evaluasi, dan progres pemahaman siswa dapat terdokumentasi dengan baik dan diakses oleh berbagai pihak, termasuk pengelola, tutor, siswa, dan orang tua. Pelaksanaan program pada mitra Bimbingan Belajar *Bright Education* menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Setelah diterapkannya program pendampingan dan pemanfaatan *digital report*, mitra mengalami peningkatan dalam pengelolaan data akademik, administrasi pembelajaran, serta monitoring perkembangan siswa secara lebih efektif dan terstruktur. Kegiatan pada mitra Bimbingan Belajar *Bright Education* berhasil men-

dukung transformasi administrasi pendidikan menjadi lebih modern, efektif, dan efisien melalui penerapan digital report. Inovasi ini meningkatkan kualitas layanan, transparansi, dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

**Keywords:** bimbingan belajar; rapor digital; sistem informasi

## PENDAHULUAN

Perkembangan pada teknologi informasi serta komunikasi telah membawa perubahan sangat besar dalam penyelenggaraan dalam rumpun pendidikan. Teknologi menjadi bagian sangat penting dalam berbagai aspek-aspek kehidupan (Agripina Shafa, 2024). Pengembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk Pendidikan (Mahabul et al., 2025). Sistem pembelajaran yang sebelumnya berfokus pada pertemuan tatap muka kini mulai dipadukan dengan cara melakukan beberapa pendekatan berbasis teknologi digital. Pemanfaatan teknologi khususnya internet merupakan hal yang sangat penting dilakukan dimasa kini sebagai penunjang kegiatan pada pembelajaran (Setiaji et al., 2022). Kondisi seperti ini menuntut untuk hadirnya sebuah sistem pembelajaran yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar secara lebih luwes, efisien, dan terorganisasi, sehingga penerapan pemanfaatan teknologi menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan (Yauma et al., 2021)(Mahmud et al., 2021).

*Learning Management System* (LMS) merupakan platform berbasis teknologi informasi secara digital dikembangkan untuk dapat mengelola kegiatan proses pembelajaran secara terintegrasi. *Learning management system* (LMS) sangat penting dalam ilmu

pendidikan karena memberikan manfaat besar bagi siswa dalam pembelajaran online yang sederhana dan mudah digunakan (Aprila & Nashrulloh, 2025). Pemanfaatan dunia teknologi dalam sektor Pendidikan tentu memberikan banyak manfaat yang positif, misalnya akses terhadap informasi yang cepat dan memperoleh sumber belajar tanpa Batasan ruang maupun waktu (Agrifina Vivia et al., 2022). Melalui *Learning Management System* (LMS), pendidik dapat menyampaikan materi ajar, mengatur penugasan, melakukan penilaian terhadap peserta didik, serta dapat melakukan contohnya seperti beberapa teknik pemantauan digital dalam perkembangan belajar peserta didik dalam satu sistem. Sementara itu, peserta didik akan memperoleh kemudahan dalam mengakses materi, mengikuti aktivitas akademik, serta berinteraksi dengan pendidik secara daring tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu (Hotim Hodijah et al., 2025)(Fahrezi & Putra, 2024).

Penelitian yang dilakukan pada implementasi *Learning Management System* (LMS) dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. LMS dianggap sebagai salah satu inovasi teknologi pendidikan yang mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, dan terintegrasi secara digital. Penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean melalui model keberhasilan sistem informasi menunjukkan bahwa implementasi *Learning Management System* dapat meningkatkan

kualitas layanan pembelajaran, kepuasan pengguna, serta efektivitas pengelolaan informasi akademik. Model ini banyak digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem pembelajaran berbasis digital di berbagai institusi pendidikan. Salahsatunya implementasi *Learning Management System* (LMS) diharapkan dapat meningkatkan mutu dan efektivitas pada proses pembelajaran (Fahrezi & Putra, 2024)(Wibowo et al., 2025). Selain membantu pengelolaan administrasi akademik secara lebih sistematis, LMS juga berperan dalam menumbuhkan kemandirian serta keaktifan peserta didik dalam belajar. Dengan penerapan LMS yang optimal, institusi pendidikan dapat membangun lingkungan pembelajaran yang responsif dan berkelanjutan sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern (Musthofa et al., 2023)(Syifqi et al., 2023).

*Bright Education* Kisaran (BE) merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar yang dikelola oleh Ibu Nurhalimah dan beralamatkan di Jl. K. Agus Salim No.38 Kelurahan Teladan Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan Provinsi Sumatra Utara. *Bright Education* didirikan pada tahun 2016, berawal dari bimbingan belajar rumahan dengan jumlah murid tidak lebih dari lima (5) dan jumlah pengajar yang masih terbatas. Hingga saat ini perkembangan bimbingan belajar terus berkembang dan memiliki jumlah murid dan tenaga pengajar cukup banyak. Namun penerapan teknologi dalam proses kegiatan bimbingan belajar masih belum diterapkan pada bimbingan belajar *Bright Education* Kisaran, diantaranya teknologi dalam penerapan *Learning Management Sistem* (LMS). Salah satu permasalahan bimbingan belajar *Bright Education* Kisaran ialah masih minimnya penerapan teknologi digital *Learning Managemant*

*System* (LMS). Penerapan *Learning Management System* (LMS) dapat mempermudah pengelolaan seperti pembelajaran, Meningkatkan akses fleksibilitas belajar, Mendukung interaksi dan kolaborasi, Mempermudah monitoring dan evaluasi belajar, Efisiensi waktu dan biaya serta pPengelolaan administrasi yang lebih baik. Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *e-learning* dalam LMS telah berfungsi sebagai sumber belajar, sarana pembelajaran, dan sistem pembelajaran itu sendiri (Muhsin, 2021)(Adawiyah et al., 2024).

Dalam menjalankan bimbingan belajar, Ibu Nurhalimah memiliki keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan lembaga bimbingan belajar dengan memanfaatkan salahsatunya teknologi dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Namun, keinginan tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman dalam penerapan teknologi digital. Oleh sebab itu, tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa berinisiatif untuk membantu Ibu Nurhalimah dalam pengembangan teknologi, khususnya melalui penerapan *Learning Management System* (LMS). Diharapkan ke depannya sistem tersebut dapat digunakan dan diimplementasikan oleh Bimbingan Belajar *Bright Education* Kisaran guna mempermudah proses pembelajaran serta meningkatkan pengelolaan administrasi secara lebih efektif dan terstruktur.

## METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan *digital report* dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan pada Bimbingan Belajar *Bright Education* BE Kisaran. Pendekatan ini dipilih karena mampu merubah dan memberikan pemahaman mendalam terkait proses, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem *digital report*. Subjek penelitian terdiri dari pengelola bimbingan belajar, tenaga pengajar, serta peserta didik yang terlibat langsung dalam penggunaan *digital report*. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan terhadap sistem yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode diantaranya melakukan observasi untuk dapat mengamati secara langsung dengan proses penggunaan *digital report* dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya melakukan wawancara, kepada pengelola bimbingan belajar, tutor, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai efektivitas dan kendala penggunaan system. Terakhir dokumentasi berupa data laporan digital, arsip kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, atau dengan menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan. Selanjutnya melakukan penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Terakhir penarikan kesimpulan, untuk memperoleh gambaran mengenai peran *digital report* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## PEMBAHASAN

*Learning Management System* (LMS) merupakan sebuah platform berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran secara digital. *Learning Management System* memanfaatkan beberapa perkembangan teknologi *website* dan jaringan internet untuk mengelola, menyampaikan, serta mengevaluasi kegiatan dalam pembelajaran secara terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel dan efisien (Rakhmawati et al., 2021).

Dari sisi teknologi digital, LMS dibangun menggunakan arsitektur berbasis *website* dengan dukungan *database* untuk menyimpan data pengguna, materi pembelajaran, aktivitas, serta hasil evaluasi. LMS umumnya dilengkapi dengan fitur manajemen pengguna, pengelolaan materi pembelajaran digital (teks, video, audio, dan multimedia), forum diskusi, penugasan, kuis, serta sistem penilaian otomatis. Selain itu, LMS dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone, sehingga mendukung konsep *mobile learning*.

Pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di lembaga bimbingan belajar *Bright Education* Kisaran dengan melibatkan pemilik lembaga serta 10 orang mentor yang memiliki peran penting dalam manajemen dan pengelolaan sistem pada bimbingan belajar tersebut. Selain itu, beberapa siswa tingkat sekolah menengah atas juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Penerapan *digital report* pada Bimbingan Belajar *Bright Education* BE Kisaran menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam proses pengelolaan informasi akademik. Sistem ini memungkinkan penyampaian laporan perkembangan belajar siswa secara lebih cepat, akurat, dan transparan dibandingkan metode konvensional yang masih menggunakan pencatatan manual. Berdasarkan hasil observasi, *digital report* mempermudah tenaga pengajar dalam mencatat kehadiran, nilai, serta perkembangan siswa secara *real-time*. Hal ini berdampak pada efisiensi waktu dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan data. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi pengelola lembaga dalam melakukan monitoring dan

evaluasi terhadap kinerja pengajar serta capaian belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa setelah pelaksanaan kegiatan, diperoleh hasil bahwa penerapan *digital report* memberikan dampak positif terhadap proses monitoring perkembangan belajar siswa. Sebelum penerapan sistem, tingkat efektivitas penyampaian informasi perkembangan belajar kepada orang tua berada pada angka 60%. Setelah implementasi *digital report*, tingkat efektivitas meningkat menjadi 88%, sehingga diperoleh persentase keberhasilan sebesar 28%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa orang tua bimbingan belajar lebih mudah mengakses informasi perkembangan anak secara berkala tanpa harus menunggu laporan akhir. Selain itu, transparansi informasi yang diberikan mampu meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap lembaga bimbingan belajar *Bright Education* serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam mendukung proses pendidikan anak selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Dalam pandangan lain, siswa juga mampu menunjukkan beberapa peningkatan motivasi belajar sangat signifikan. Dengan adanya laporan yang dapat dipantau secara langsung, siswa menjadi lebih terdorong untuk meningkatkan hasil belajar mereka. *Digital report* berperan sebagai alat kontrol sekaligus umpan balik dapat membantu siswa dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses pembelajaran dalam lingkungan bimbingan belajar *Bright Education* Kisaran. Selain memberikan manfaat bagi orang tua dan siswa, penerapan *digital report* juga mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pengajar dalam mengelola administrasi pembelajaran. Guru menjadi lebih disiplin dalam

melakukan input data akademik karena seluruh informasi tersimpan secara terstruktur dan dapat diakses sewaktu-waktu. Sistem digital ini turut membantu pengajar dalam menyusun evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis, sehingga proses pengambilan keputusan terkait strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih tepat dan berbasis data. Dengan demikian, kualitas pengelolaan pembelajaran di Bimbingan Belajar Bright Education BE Kisaran menjadi lebih optimal dan terarah.

Di sisi lain, penerapan digital report juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam lembaga pendidikan nonformal mampu meningkatkan daya saing lembaga di era digital. Sistem ini tidak hanya mempercepat alur komunikasi antara lembaga, pengajar, siswa, dan orang tua, tetapi juga menciptakan budaya administrasi yang lebih tertib dan modern. Keberhasilan implementasi digital report di Bright Education BE Kisaran dapat menjadi model pengembangan administrasi akademik berbasis teknologi pada lembaga bimbingan belajar lainnya, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang adaptif, transparan, dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian pengguna, baik pengajar maupun orang tua siswa. Selain itu, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan dalam penggunaan sistem secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan serta dukungan infrastruktur yang memadai

agar penerapan *digital report* dapat berjalan lebih efektif.

Secara menyeluruh, penerapan *digital report* di *Bright Education BE Kisaran* terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan keterlibatan seluruh pihak dalam proses pembelajaran. Sistem ini tidak hanya mempermudah pengelolaan data, tetapi juga mendukung terciptanya proses pendidikan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Kedepan, pengembangan digital report perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan fitur sistem, pelatihan penggunaan teknologi, serta penguatan dukungan infrastruktur digital. Dengan adanya pengembangan tersebut, sistem digital report diharapkan mampu memberikan layanan administrasi dan evaluasi pembelajaran yang lebih terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait. Selain itu, penerapan sistem ini juga dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital pada lembaga pendidikan nonformal sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa kini. Dengan demikian, digital report tidak hanya berfungsi sebagai media pelaporan akademik, tetapi juga menjadi inovasi penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan di Bimbingan Belajar Bright Education BE Kisaran.

## DATAR PUSTAKA

Adawiyah, S. R., Syuhada, N., & Nurjihadi, A. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis

- Peluang dan Tantangan Implementasi Learning Management System ( LMS ). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1004–1014.
- Agrifina Vivia, F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, Amrina, & Izzatika. (2022). Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Agripina Shafa, A. (2024). Implementasi Learning Management System dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.658>
- Aprila, D., & Nashrulloh, M. R. (2025). Pengembangan Dan Implementasi Learning Management System (Lms) Moodle Dengan Pendekatan. *Jurnal Algoritma*, 22(1), 547–556. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-1.1698>
- Fahrezi, E. F., & Putra, S. H. (2024). Pemanfaatan Learning Management System Dalam Peningkatan Kemampuan Peserta Belajar Pada Rizky English Course. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1839–1847. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14276>
- Hotim Hodijah, P. N., Lestari, W., & Djani, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) Sevimaedlink Terhadap Kamandirian Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kreatif. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 188–198. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v12i2.7979>
- Mahabul, F., Subhan, M., Pramadita, O. I., Fahriza, A., & Ekabudi, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(01), 28–34. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index> E-ISSN
- Mahmud, M. E., Widat, F., & Fuadi, A. (2021). Learning management system in streamlining learning. *Al-Islahah Jurnal Pendidikan*, 13(2), Hal 2.
- Muhsin, M. A. (2021). 415-3530-1-Pb. 13(1).
- Musthofa, T. F., Rejekiningsih, T., & Sukmawati, F. (2023). Penggunaan Learning Management System (LMS) Sebagai Pembelajaran Jarak Jauh. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.80235>
- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Setiaji, A., Wulandari, D. R., & Hadisuddin. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. *Kinesik*, 9(1), 62–70. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i1.337>
- Syifqi, A., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2023). Analisis Pemanfaatan LMS

- (Learning Management System) Pada UPBJJ-UT Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(4), 751–753.
- Wibowo, E. A., Rusdijanto, T. A., & Murtiyasa, B. (2025). Pengembangan Learning Management System (Lms) Berbasis Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar Siswa. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1), 92–103. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7390>
- Yauma, A., Fitri, I., & Ningsih, S. (2021). Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 323–328. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.190>